

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Beternak Ayam Kampung di Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai-Pekanbaru

Rini Nizar^{1*}; Latifa Siswati²; Desma³

¹ Universitas Lancang Kuning

*Corresponding author

E-mail: rininizar@unilak.ac.id*

Article History:

Received: 2022-09-06

Revised: 2022-10-05

Accepted: 2022-11-26

Abstract: *Community Service Activities carried out by the Agribusiness Lecturer Team of the Faculty of Agriculture, Unilak, were carried out to contribute to strengthening the cooperation that had been carried out by LPPM, by providing assistance for kampung chicken seeds (COD) at the time needed by the Management of the Ibnu Al Mubarak Islamic Boarding School. Pondok Pesantren is an Islamic education foundation located in the Agrowisata Village, Rumbai District, Pekanbaru City. Conducting integrated agriculture as one of the educational curricula for students and sharing knowledge and skills with the community around the Islamic boarding school. In this activity, the team suggested to also use chicken feathers to be used as home industry products, in addition to improving the skills of students and the community, it can also increase the income of Islamic boarding schools*

Keywords:

Integrated farming, kampung chicken seeds (COD), entrepreneurship

Pendahuluan

Pesantren Ibnu Al-Mubarak merupakan lembaga pendidikan Islam berdasarkan pengajaran agama Islam, berada di luas lahan 17 Ha. Terletak di Kelurahan Agrowisata, penduduk umumnya melakukan usahatani pertanian terpadu sebagai mata pencaharian untuk sumber pendapatan keluarga (Siswati *et al*, 2019). Pertanian terpadu yang dilakukan adalah menanam sayuran, buah-buahan, tanaman perkebunan, kolam ikan dan peternakan (kambing, sapi, ayam dan bebek) untuk kebutuhan konsumsi dan sumber pendapatan (Insusanty, 2018). Pondok pesantren juga membuka warung atau *cafe* sebagai implementasi dari pendidikan kewirausahaan dan ketrampilan kewirausahaan, namun kadang-kadang kegiatan-kegiatan ini juga menghadapi kendala kekosongan sumber daya dalam melakukan usaha pertanian ini, seperti usaha ternak ayam kampung. Tim dosen Agribisnis Faperta Unilak menawarkan bantuan bibit ayam sebagai kontribusi penguatan

kerjasama Antara Pondok dan LPPM Unilak yang sudah terjalin sejak tahun 2021, secara tidak langsung juga membantu masyarakat di sekitar pondok untuk meningkatkan ketrampilan kewirausahaan yang sering dilakukan oleh pengurus dan peserta didik pondok pesantren.

Metode

Metode Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan: (a) memberikan bantuan bibit ayam kampung, bertujuan untuk memaksimalkan usaha ternak ayam kampung mitra yang dimanfaatkan dalam kegiatan pendidikan dan social masyarakat; (b) pendampingan dan evaluasi: kegiatan ini dilakukan untuk memantau perkembangan pertumbuhan dan berkembang biakkan ayam kampung kepada mitra.

Hasil

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan kepada Mitra Pondok Pesantren Ibnu Al-Mubarak di Kelurahan Agrowisata adalah dengan memberikan bantuan bibit ayam kampung untuk ditenakan dan dikembangkan-biakan. Produktivitas ayam kampung selama periode tertentu bervariasi tergantung pada sistem pemeliharaannya. Ayam kampung yang dipelihara di pedesaan secara tradisional mencapai dewasa kelamin pada umur 6-7 bulan, dengan bobot dewasa berkisar 1,4 sd 1,6 kg; produksi telur rata-rata 10-15 butir per periode dengan bobot telur 38-40 gram, daya tetas 20-90 % dan periode istirahat 3-4 kali/tahun (Sulandari *et al*, 2007) atau apabila ayam kampung dipelihara secara intensif akan menghasilkan produksi telur 67 – 80 butir/ekor/tahun (Sartika, 2005). Biasanya ayam kampung ditenakan secara subsistem yaitu sebagai usaha sampingan, dipelihara di pekarangan rumah dengan sistem lepas liarkan. Namun ada sistem pemeliharaan yang lebih baik yaitu dengan sistem semi intensif dengan menggunakan kandang tipe pekarangan, yaitu hamparan lahan pekarangan di pagari agar ayam tidak bisa keluar dari lingkungan kandang. Tipe kandang ini dengan membiarkan tanah ditumbuhi hijauan seperti rumput sehingga cacing tanah bisa tumbuh yang merupakan pakan alami ayam. Kandang pekarangan umumnya berukuran 1x2 meter dengan tinggi 0,75-100 meter, yang diisi dengan 6 induk betina dan 1 ekor ayam jantan, perkawinan bisa terjadi dalam beberapa hari, setelah induk betina dikawini pejantan, dalam tempo 3 hari telur yang dihasilkan bisa dipastikan fertile atau bisa menetas. Ayam kampung membutuhkan pakan mengandung protein kasar 12% dan energi sebesar 2500 kkal/kg. Ayam kampung sudah bisa bertelur setelah berumur 6 bulan dan pada umur 8- 12 bulan ayam kampung siap untuk ukuran konsumsi (Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak, 2020).

Pertanian dan peternakan dilaksanakan dengan konsep pertanian terpadu,

untuk mendukung program kewirausahaan. Limbah tanaman yang dihasilkan diolah dan digunakan sebagai pakan ternak, sementara kotoran ternak digunakan sebagai pupuk bagi tanaman. Sarana lain, warung (café) dimanfaatkan sebagai pusat dakwah dan pengelolaan pasca panen dari kegiatan pertanian terpadu. Semua kegiatan ini melibatkan para santri sebagai tempat latihan berwirausaha. Pihak pondok pesantren juga melakukan sosialisasi kegiatan wirausaha kepada masyarakat terutama kepada masyarakat yang langsung datang ke warung dan kelompok-kelompok ibu-ibu yang berada disekitar pesantren. Kegiatan pertanian terpadu yang dilakukan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Pintu gerbang masuk dengan latar belakang hudidava tanaman

Bank sampah

Kandang ayam kampung

Catatan kegiatan ternak ayam

Pengolahan pupuk lindi

Ternak magot

Gambar 1. Usaha-usaha di Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarak

Tim dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan bantuan bibit ayam 200 ekor. Pada saat ini bibit ayam untuk keberlangsungan usaha dan sebagai sarana pendidikan serta sosialisasi ketrampilan beternak ayam kampung kepada masyarakat, sedang kosong. Ketua yayasan bu Rini, sangat menerima bantuan ini, walaupun jumlah yang diberikan relatif tidak begitu besar dibandingkan dengan perolehan bantuan dari pihak lain, tapi diberikan pada saat yang tepat. Gambar pemberian bantuan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Pemberian bibit ayam (DOC) 200 ekor dari Tim Dosen Agribisnis Faperta Unilak Ke Ketua Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Al Muharok



Bibit ayam (DOC) bantuan langsung dikandangkan



Ayam umur 2 minggu, gemuk dan sehat

Gambar 2. Kegiatan Pengabdian di Pondok Pesantren Ibnu

Diskusi

Pemantauan pertumbuhan ayam kami kunjungi setelah 2 minggu, terlihat ayam tumbuh kembang dengan baik sudah tampak penambahan berat badannya. Banyak bisnis yang dilakukan pondok pesantren berkaitan dengan ayam terutama ditujukan untuk konsumsi santri dan bisnis kuliner di warung (café). berkaitan dengan Kapasitas kandang ayam yang ada masih bisa ditambah baik untuk ayam pedaging maupun petelur sehingga kekosongan atau kebutuhan ayam selalu dapat dipenuhi. Pemanfaatan bulu ayam juga perlu dilakukan seperti dibuat kemoceng (pembersih debu) sehingga dapat menambah ketrampilan santri dan pendapatan yayasan.

Kesimpulan

Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Al Mubarak dalam menjalankan aktifitas pendidikan dan social berjalan dengan baik. Penekanan utama kepada santri selain pendidikan agama adalah pendidikan kewirausahaan dan ketrampilan sebagai bekal setelah lulus pendidikan di pondok ini. Selain itu pengurus yayasan melakukan *sharing* ilmu dan ketrampilan kepada masyarakat disekitar pondok sebagai aktivitas sosialnya

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Pertanian yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

Daftar Referensi

- Cita Ayu Pertiwi. 2018. Perbandingan Kadar Protein Pada Telur Ayam Kampung, Telur Ayam Ras, Dan Telur Puyuh Yang Dijual Di Pasar Pepelegi Waru Sidoarjo. Karya Tulis Ilmiah Program Studi Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Surabaya. Jawa Timur.
- Enny Insusanty, Ambar Tri Ratnaningsih, Ervayenri. 2018. Aplikasi Agroforrestri di Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Prosiding PKM-CSR Vol. 1. Tahun 2018
- Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. N . 2019. Pemberdayaan Masyarakat. Buku. Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), Jl. Rajawali, G. Elang 6, No. 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman. ISBN 978-623-02-0097-7
- Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak. 2020. Panduan Umum Cara Ternak Ayam Kampung. <https://dinpertanpangan.demakkab.go.id>. Upload 30 November 2020. Akses April 2022.
- Latifa Siswati, Dedi Zargustin, Rini Nizar. 2019. Pertanian Terpadu Sebagai Sumber Pendapatan di Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, Jurnal Agribisnis. Vol. 21. No. 2. Desember 2019

- Ike Mawarni Handayani, Edy Susanto ,Wardoyo Wardoyo , 2020. Analisis Kualitas Fisiko Komia Daging Ternak Ayam Kampung di RPU (Rumah Potong Unggas) Pasar Sidoharjo kabupaten Lamongan. IJASC, International Journal of Animal Sciense. Volume 03 No. 03. 2020. <http://doi.org/10.30736/ijasc.v3i03.21>. Published 2021-01-05
- Sartika,T, S Iskandar, LH Prasetyo, H Takahashi, M Mitsuru. (2004). Kekerabatan Genetik Ayam Kampung, Pelung, Sentul dan Kedu Hitam dengan menggunakan Penenda DNA Mikrosatelit : I. GrupPemetaan pada Makro Kromosom, Journal Ilmu Ternak dan Veteriner, Vol 9 (2) pp. 81 -86
- Sulandari, Sartika T, MSA Zein, S Paryanti. 2006. Sumber Daya Genetik Ayam Lokal. Dalam Keanekaragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal Indonesia. Bahan Laporan Akhir Penelitian Kompetitif Riset Karakterisasi molekuler-LIPI